

UNTUK 680 SISWA DI 17 SMK
Antares Sediakan Kelas Industri Digital

YOGYA (KR) - Pengembangan teknologi Internet of Things (IoT) di Indonesia terus digalakkan Pemerintah guna mendukung Revolusi Industri 4.0, termasuk melalui pengembangan sumber daya manusia yang kompeten. Sebagai solusi dalam mempercepat pengembangan talenta digital unggul di bidang teknologi IoT, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui Leap-Telkom Digital (Leap) meluncurkan Program Kelas Industri Digital IoT (KiDi IoT) dari Antares.

"KiDi IoT merupakan solusi IoT di sektor pendidikan dari Antares khusus untuk guru dan siswa SMK dengan metode pembelajaran project based learning berupa teaching factory dalam pembuatan use case IoT," ujar Direktur Digital Business Telkom Muhammad Fajrin Rasyid, Jumat (1/9).



KR-Istimewa

Serah terima KiDi IoT oleh Manager Business Service Telkom Witel Yogya Nunuk Eny K kepada Kepala SMK Muh 3 Yogya.

Menurut Fajrin Rasyid, KiDi IoT telah terimplementasi bagi 680 siswa di 17 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Lombok, Bandar Lampung, Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Barat. Pemanfaatan Program KiDi IoT salah satunya di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, di mana sekolah tersebut dapat menyelenggarakan kurikulum yang

digunakan sesuai kebutuhan industri saat ini, khususnya untuk kebutuhan IoT.

"Dengan adanya solusi KiDi IoT dari Antares, SMK Muh 3 Yogya kini memiliki alat praktikum dan platform IoT yang mumpuni untuk mendukung para siswa mendapatkan pemahaman lebih luas terkait teknologi IoT," paparnya.

(San)-f

REKTOR UAJY
Lantik Dekan dan Pejabat Struktural



KR-Atiek Widyastuti H

Rektor UAJY melantik dekan dan pejabat struktural lainnya.

YOGYA (KR) - Rektor Universitas Atmaja Yogyakarta (UAJY) melantik Dekan Fakultas, Direktur Direktorat Penjamin Mutu, Wakil Ketua LPPM dan Wakil Kepala Bidang pada Kantor periode 2023-2027 di Auditorium Kampus II, Jumat (1/9). Total ada 14 yang dilantik. Antara lain

enam dekan fakultas yang dilantik, satu Direktur Direktorat Penjamin Mutu dan yang lain.

Rektor UAJY G Sri Nurharto mengatakan, Kemendikbudristek telah memberi mandat kepada UAJY sebagai salah satu kampus berstandar internasional. Untuk itu dibu-

tuhkan kerja sama antar-kantor maupun lembaga.

"Bagi para dekan yang baru saja dilantik tidak ada salahnya meniru kinerja dekan terdahulu. Bisa melanjutkan dan meningkatkan dalam rangka memajukan fakultas yang dipimpin," katanya.

Pemimpin menurut rektor adalah pelayan. Dan secara tidak langsung antara risiko dan kewajiban berjalan beriringan. Untuk itu seorang pemimpin harus bisa menahkodai apa yang dipimpin.

Rektor berpesan kepada Dekan Fakultas Teknik yang baru. Lantaran saat ini FT UAJY telah memulai program doktor untuk prodi arsitektur.

(Awh)-f

UMKM Naik Kelas, BI Pendampingan

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY memberikan dukungan dari berbagai sisi terhadap pengembangan UMKM naik kelas berorientasi ekspor. Untuk itu, BI dalam konteks pengembangan UMKM lebih menekankan pada pendampingan agar menjadi role model bagi pengembangan UMKM lainnya termasuk UMKM di DIY.

Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim mengatakan BI memang senantiasa memberikan dukungan dari berbagai sisi kepada UMKM agar naik kelas. Pertama, BI memberikan fasilitasi UMKM di daerah supaya mampu menjadi role model atau semacam percontohan bagi UMKM lainnya. Semisal diwujudkan dalam program Wirasaha Unggulan Bank Indonesia (WUBI) dengan menjalin kemudian dipilih talent-talent UMKM yang ber-

darah muda artinya masih muda dan mempunyai potensi berkembang sangat besar.

"Ini tidak sembarang karena kita akan melahirkan UMKM Champions agar menjadi agen perubahan dan berkolaborasi UMKM di wilayahnya masing-masing melalui WUBI ini. Jadi sifat pendampingan UMKM BI kita pahami bukan dari hulu ke hilir tetapi lebih ditekankan pada pendampingan itu bisa menjadi contoh role model

bagi pengembangan UMKM di berbagai sektor," ujar Ibrahim dalam Ngobrol Santai dengan Wartawan DIY di Seturan Sleman, Kamis (31/8).

Ibrahim menegaskan BI DIY akan senantiasa mendorong bentuk -bentuk kolaborasi seperti itu dibantu Pemda DIY, tokoh masyarakat, petani dan sebagainya. Pihaknya akan memperkenalkan metode lain yang sudah di Kantor Perwakilan BI lainnya sehingga ada capacity building dengan contoh sukses dari wilayah lain maka bisa diterapkan dengan modifikasi atau ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) sehingga akan lebih efektif.

"Konteks pengembangan UMKM yang dilakukan BI adalah kita berusaha UMKM itu naik kelas. BI

menempatkan UMKM ini pada empat level yaitu UMKM potensial, UMKM sukses, UMKM digital dan UMKM ekspor. Dalam konteks mengupayakan mewujudkan UMKM baik kelas atau istilah kami 'end to end process', kita lihat permasalahan seperti apa?" tutur Deputy Kepala Perwakilan BI DIY Heru Saptaji.

Heru menyampaikan apabila di hilir ada permasalahan lalu ditarik ke belakang sehingga dari hilir baru ke hulu. Namun apabila melihat suatu pasar ekspor kerajinan yang luar biasa semisal di Jepang maka BI DIY bisa melakukan video conference dengan Kantor Perwakilan BI Tokyo Jepang yang mempunyai pasar luar biasa bagi kerajinan.

(Ria)-f

DIMINATI GENERASI MUDA, LAMBANG MODERNITAS
Konsumsi Jamu Tak Identik Ketinggalan Zaman

SLEMAN (KR) - Jamu yang merupakan bahan obat tradisional tidak identik dengan ndesa. Bahkan kini jamu sudah kian modern dan diminati generasi muda. Jamu juga banyak yang dikemas dengan baik dan jadi lambang modernitas.

"Jangan anggap ketinggalan zaman. Kini jamu jadi bagian dari kehidupan masyarakat modern. Jamu juga sudah dikemas higienis dan membuat sehat," kata dosen Antropologi Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM Dr Pande Made Kutanegara MSI PhD.

Hal ini disampaikan pada Seminar Nasional, Pelatihan dan Pameran Jamu-Obat Modern Asli Indonesia Warisan Budaya Bangsa



KR-Lutfi

Dr Pande Made Kutanegara MSi PhD saat bicara jamu dalam proses transformasi sosial budaya masyarakat Jawa.

untuk Kesehatan Berbasis Sains yang diselenggarakan Dewan Jamu Indonesia DIY di Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM Jalan Kabupaten, Kranggan I, Trihanggo, Gamping, Kabupaten Sleman, Jumat (1/9). Kegiatan berlangsung sampai Minggu (3/9).

Sedang pada Sabtu (2/9) pagi ini juga dilakukan pengukuhan pengurus Dewan Jamu DIY.

Sedang Ketua Dewan Jamu DIY, Prof Dr dr Nyoman Kertia SpPD KR FINASIM menjelaskan, jamu aman karena terkait kualitas selama prosesnya

yang akhirnya membawa manfaat. "Sebanyak 80 persen orang Indonesia sudah pernah bersinggungan dengan jamu, karena tidak harus diminum ya, ini dari Litbang Kesehatan. Jamu itu jenisnya banyak, ada pilis, bedak, aroma terapi juga jamu, jadi memang masyarakat Indonesia sangat dekat dengan jamu," tandasnya.

Menurutnya, bagaimana masyarakat dan pegiat jamu mengenali bahan baku dengan benar, kemudian mengolah secara scientific sehingga bisa membawa manfaat untuk masyarakat. Di sisi lain jamu dan obat modern asli Indonesia juga dipelajari di dunia akademik.

(Fie) -f

PANGGUNG

'MENGENANG BINTANG'
Ost Film Petualangan Sherina 2



KR-Istimewa

Sherina dan Derby Romero

FILM Petualangan Sherina 2 memang baru akan tayang akhir September 2023. Trailer resminya juga sudah tayang dan telah ditonton hingga 1,4 di YouTube.

Belum lama ini, tim produksi Film Petualangan Sherina 2 merilis soundtrack film yang berjudul 'Mengenang Bintang'. Lagu ini dinyanyikan dua pemain utamanya, Sherina Munaf dan Derby Romero.

Lagu ini diciptakan oleh Sherina dengan beberapa bagian lirik yang ditulis bersama Mira Lesmana dan Virania Munaf. Inspirasi Sherina dalam mengerjakan lagu 'Mengenang Bintang' tidak terlepas dari lagu 'Bintang Bintang' yang ditulis oleh almarhum Elfa Secioria dan Mira Lesmana di film 'Petualangan Sherina' yang pertama, serta *character development* Sherina dan Sadam di naskah 'Petualangan Sherina 2'. "Lagu ini tentang mengenang *core memory*. Jujur, aku merinding saat pertama kali mendengar lagu ini di rumah Sherina," ujar Derby Romero.

Konsep video musik 'Mengenang Bintang' dibuat oleh Sherina. Digarap oleh Ivan Saputra Alam (Athea Visuals). Pengambilan gambar dilakukan di sejumlah tempat di Jawa Barat selama dua hari. Seperti Situ

Patenggang, Kebun Teh, Bosscha dan Pangalengan (scene Rumah Karel Albert Rudolf Bosscha, gudang, sekolah). Beberapa tempat adalah adalah lokasi asli shooting film 'Petualangan Sherina' yang pertama.

"Bosscha sangatlah penting bagi kami dalam memvisualkan perjalanan *memory lane*. Kami merasa beruntung sangat dibantu dan mendapatkan izin dari pihak Bosscha. Bosscha adalah institusi pendidikan sekaligus sebuah situs warisan budaya yang perlu dilindungi bersama agar citranya tetap terjaga. Bosscha bukan hanya backdrop, tapi bagian dari kami, selamat ulang tahun ke 100 untuk pendirian Observatorium Bosscha FMIPA ITB 1 Januari 1923 - 1 Januari 2023," jelas Sherina.

Total ada tujuh lagu yang Sherina ciptakan untuk mengisi soundtrack film ini. "Ada tujuh lagu baru dan seru banget selama bikin lagu itu," katanya.

Sherina mengatakan baru pertama kali menciptakan lagu yang khusus ditujukan sebagai lagu tema (soundtrack) film. Untuk proses penulisan setiap lagu yang dia ciptakan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

(Awh)-f

PELUKIS CILIK AILEEN NATHANIA PRANATA
Karyanya Dikoleksi Kolektor Italia dan Malaysia

PRESTASI tak kenal usia. Usia baru 8 tahun, Aileen Nathania Pranata sudah membanggakan keluarga. Siswa kelas 2 SDN Kotagede 1 Yogyakarta ini dikenal sebagai pelukis cilik. Baru saja menggelar pameran lukisan tunggal Aku & Goresanku di Galeri Kopi Macan Yogyakarta selama 10 hari (10-20/8).

Pameran tersebut dihadiri sejumlah seniman senior. Di antaranya Otok Bima Sidharta, Jedink Alexander, Liek Suyanto, Yusman, Yani Sapto Hoedoyo.

Sebanyak 80 lukisan ditampilkan di pameran ini, terdiri lukisan di kanvas dan kertas.

Apresiasi positif dari pengunjung pameran bermunculan. Pematung nasional Yusman mengaku kaget melihat karya Aileen. "Ini luar biasa (karya Aileen). Semoga regenerasi pelukis berjalan. Semoga Aileen besok menjadi pengganti seniman-seniman sekarang," papar Yusman.

Jedink Alexander, aktor dan pelukis Yogya, melihat garis

lukis Aileen sangat matang. "Yang bisa membikin ini bukan anak-anak, orang dewasa. Tapi kekuatan Aileen seperti pelukis dewasa," komentar Jedink.

Pameran yang dikuratori Dr Drs Hajar Pamadhi MA Hons itu berakhir sukses. Ada lima lukisan Aileen yang langsung diminati kolektor. Yaitu *Air Laut Saat Turun Hujan*, *Eyang*, *Make Up*, *Pohon Sakura*, dan *Wednesday*.

"Senang. Banyak yang suka karyaku," ungkap Aileen yang tinggal di Kotagede Yogyakarta.

Putri Ismanta Pranata dan KRNgT Mawar Dyah Kusumawati ini punya energi besar. Hajar Pamadhi menyebut, Aileen bisa membedakan berpikir dan merasakan. Mengangkat material yang dilihat mata, kemudian diekspresikan ke bentuk formal.

"Lukisan Aileen beda dengan yang lain. Menurut Plato, dari mata ke yang lain. Kekuatan Aileen bisa dilihat pada gambar mata," ungkap Hajar.

Darah seni mengalir dari



KR-Latief

Aileen Nathania Pranata

ibunya. Mawar dikenal sebagai penyanyi dan pemain teater. Namun ia tak mengarahkan anaknya ke bidang tertentu. "Tidak memaksa untuk mendalami apa. Terserah Aileen. Kami sebagai orangtua hanya mendukung. Seni lukis yang dipilih Aileen," papar Mawar.

Ditambahkan, sejumlah pameran bersama diikuti Aileen. Antara lain Pameran Gores Warna, Pameran Bersama Go

Art Quarto, Pameran I-CAF 2023. Hasilnya, karya-karya Aileen dikoleksi para kolektor. Delapan lukisan dibeli kolektor Italia, satu lukisan dibawa ke Malaysia, dan beberapa dimiliki kolektor Indonesia.

Demi mematangkan kemampuan, Aileen sering minta advis para pelukis senior. Di antaranya Nasirun, Klowor Waldiyono, Jedink Alexander, dan Ledek Sukadi.

(Lat)-f

DION JUARA CIPTA LAGU ANAK-ANAK
Bermusik untuk Mendidik

LAGU ciptaan Sumadiyono SPD AUD (52) berjudul 'Alam Semesta' menjadi juara I lomba cipta lagu dan menyanyi lagu anak Islami Porseni Ikatan Guru ABA Kabupaten Sleman tahun 2022 lalu. Kemudian di tahun 2023, lagu Sumadiyono yang akrab disapa Dion berjudul 'Lestari Alam Ini' menjadi juara lomba cipta dan menyanyi lagu anak Porseni IGTK-PGRI Kabupaten Sleman. Salah satu lagu lainnya ketika maju lomba cipta lagu tingkat DIY hanya juara harapan.

"Menurut juri lomba tingkat DIY, lagu saya itu terlalu tinggi untuk anak-anak," kata Dion di TK ABA Sukoharjo



KR-Warisman

Sumadiyono SPD AUD

Purwomartani Kalasan Sleman, belum lama ini. Dion adalah guru di TK Aisyiyah tersebut, terutama bidang

seni musik.

Menurut Dion, ia awalnya belajar musik secara otodidak. Namun karena sering menda-

pat tawaran tampil di sekolah-sekolah dan tempat orang hajaran, ia kemudian belajar pada seorang guru. Pada waktu itu, bermusik hanya sekadar untuk menghibur orang. Perkembangannya, karena sering diundang di sekolah-sekolah, maka mulai terpikir musik untuk mendidik.

Seperti lagu 'Alam Semesta' mengajak anak-anak untuk mensyukuri nikmat yang telah diterima. Kemudian lagu 'Lestari Alam Ini' mengajak anak-anak untuk mengenal dan mencintai lingkungan hidup. Menurutnya, pesan yang disampaikan lewat lagu akan lebih mudah diterima.

(War)-f